

ABSTRAK

PENGARUH HARGA DIRI DAN PERILAKU ASERTIF TERHADAP KECENDERUNGAN MENGALAMI PELECEHAN SEKSUAL DALAM RELASI INTIM PADA BURUH PABRIK PEREMPUAN DI KARAWANG

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

(Ps19.m.ht@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga diri dan perilaku asertif terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang, pengaruh harga diri terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang dan pengaruh perilaku asertif terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis *snowball sampling* dan kuota sampel. Jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka diperoleh perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan hasil perhitungan 96,4 dan telah terkumpul pada penelitian ini sebanyak 120 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi skala harga diri, skala perilaku asertif dan skala pelecehan seksual. Hasil penelitian menunjukkan nilai secara simultan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga dapat diartikan ada pengaruh harga diri dan perilaku asertif terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang. signifikan dari variabel harga diri sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya ada pengaruh harga diri terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang. Nilai signifikan variabel perilaku asertif sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga dapat bermakna ada pengaruh perilaku asertif terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang.

Kata kunci: Harga Diri, Perilaku Asertif, Pelecehan Seksual, Buruh Pabrik Perempuan Di Karawang

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-ESTEEM AND ASSERTIVE BEHAVIOR ON THE TENDENCY OF SEXUAL HARASSMENT IN INTIM RELATIONSHIP TO FACTORY WORKERS WOMEN IN KARAWANG

Faculty of Psychology, Buana Perjuangan University, Karawang

(Ps19.m.ht@mhs.ubpkarawang.ac.id)

The purpose of this study was to determine the effect of self-esteem and assertive behavior on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang, the effect of self-esteem on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang and the effect of assertive behavior towards tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang. This study uses a quantitative approach with a causality research design. The sampling method used is non-probability sampling with snowball sampling and sample quotas. The number of population in the study is not known with certainty, so the calculation of the number of samples using the Lemeshow formula is obtained with a calculation result of 96.4 and 120 respondents have been collected in this study. The measurement tools used in this study were the psychological scale of self-esteem, the assertive behavior scale and the sexual harassment scale. The results showed that simultaneously a significant value was $0.000 < 0.05$, so H_{a1} was accepted and H_{01} was rejected, so it can be interpreted that there is an effect of self-esteem and assertive behavior on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang. significantly from the self-esteem variable of $0.003 < 0.05$, then H_{a2} is accepted and H_{02} is rejected, meaning that there is an effect of self-esteem on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang. The significant value of the assertive behavior variable is $0.000 < 0.05$, then H_{a3} is accepted and H_{03} is rejected, so it can mean that there is an influence of assertive behavior on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang.

Keywords: Self-Esteem, Assertive Behavior, Sexual Harassment, Female Factory Workers in Karawang